SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN ORIENTASI SEKSUAL LESBIAN DI AKUN BASE TWITTER

RIA APRIANI

07021281722041

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021

SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN ORIENTASI SEKSUAL LESBIAN DI AKUN BASE TWITTER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

RIA APRIANI

07021281722041

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN ORIENTASI SEKSUAL LESBIAN DI AKUN BASE TWITTER

SKRIPSI

Oleh :

RIA APRIANI
07021281722041

Inderalaya, 29 Desember 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si	**Mery Yanti, S.Sos, MA**
NIP. 19750603 200003 2001	**NIP. 19770504 200012 2 001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Orientasi Seksual Lesbian di Akun Base Twitter**" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Desember 2021.

Inderalaya, 29 Desember 2021

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
   NIP. 19750603 200003 2 001

Anggota :

2. Mery Yanti, S.Sos, MA.
   NIP. 19770504 200012 2 001

3. Dr. Zulfikri Suleman, MA.
   NIP. 19590720 198503 1 002

4. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
   NIP. 19861127 201504 2 003

Mengetahui.

Dekan FISIP - UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004

Ketua Jurusan

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 , Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIA APRIANI

NIM : 07021281722041

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN ORIENTASI SEKSUAL LESBIAN DI AKUN BASE TWITTER

Alamat : JL. KOL. H. BURLIAN KM 7 RT 23 RW 08 KEC. SUKARAMI KOTA PALEMBANG

No.HP : 0877 09 123 006

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya, 27 Januari 2022
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL 10000 3037BAJX445900834

Ria Apriani

NIM 07021281722041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Kejarlah apapun yang diyakini oleh hatimu. Ketika hasilnya tidak sesuai dengan harapan, bersyukurlah karena kamu telah melakukan yang terbaik dalam hidupmu."

(Ria Apriani)

"Cinta dan Skripsi bagaikan dua hal yang dapat menghancurkan dan dapat juga menyatukan."

(Ria Apriani)

Sebuah persembahan dariku untuk :

- **Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Martika dan Ayahanda Nurcahya.**
- **Kakak perempuanku Ika Syafitri & kedua adikku, Santi Amelia dan Nabila Cahyani.**
- **Partnerku, Inesofyana.**

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Orientasi Seksual Lesbian di Akun Base Twitter" dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya. Namun penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi pembacanya.

Pertama terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu Ibunda **Martika,** Ayahanda **Nurcahya,** Kakak **Ika Syafitri** dan Kedua adikku **Santi Amelia dan Nabila Cahyani,** Partner hidupku, **Inesofyana.** Penulis juga menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dari lembaga kampus Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta pengguna twitter yang mengikuti akun base lesbian yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian terkait topik tersebut. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSC. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., M.SC., LL.M., LL.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.PD., M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andreas Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan juga selaku pembimbing I.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku pembimbing II yang telah bersedia melungkan waktunya untuk membimbing serta memberikan kritik dan saran dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal higga akhir.
9. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan-arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu bermanfaat dengan ikhlas dan sabar dalam berbagi selama proses perkuliahan.
11. Seluruh staff dan karyawan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah melancarkan proses administrasi dalam perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
12. Kepada keluarga saya yang selalu memberikan kasih sayang yang luar biasa, memberikan kepercayaan kepada saya untuk melewati setiap rintangan, support, memotiviasi, dan menenangkanku saat gelisah menyelesaikan skripsi.
13. Kepada partnerku, Inesofyana. Terima kasih atas semua dorongan, semangat, serta selalu membantu dan menuntun dikala aku terjatuh hingga mampu membuatku bangkit lagi untuk menyelesaikan skripsi ini, menjadi support system terbesar keduaku setelah keluargaku.
14. Kepada orang tua keduaku di Jawa Timur. Terima kasih telah menerimaku dirumah kalian dengan penuh hangat, dan menerimaku apa adanya. Terima kasih telah menjadi rumah keduaku yang bisa aku percayai dihidup ini.
15. Kepada sahabatku Dita Permata Sari S.Sos, Indah Wulandari S.Sos, Rizka Nugraeni Rusaman S.Sos, dan Yosi Larasati S.Sos yang telah jadi tempat curhat, berdiskusi, meng-gabut, dan Kosan Indah yang jadi tempat ternyaman untuk ngumpul.

16. Kepada sahabat gengku pertama kali di kampus PP Squad, terima kasih telah mengajarkanku tentang persahabatan dan juga kali pertama mengajakku untuk PP Palembang-Indralaya dan akhirnya ketagihan PP hingga aku lulus kuliah.
17. Kepada sahabat gengku Cemiwiw, Azah Pitaloka, Dita Permata Sari, Fitra, Indah Wulandari, Melliyatama, Nabilah Ulfah, Resti Indah Putri, Rizka Nugraeni Rusaman, Suciati, Tata Aryanti, dan Yosilarasati terima kasih atas semua moment bahagia, bantuan, informasi, persahabatan yang hangat.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari ketidaksempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Wassalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kab. Kediri, Oktober 2021
Penulis

Ria Apriani
07021281722041

RINGKASAN

Orientasi seksual lesbian (homoseksual) merupakan orientasi seksual yang dianggap tabu di Indonesia. Hal ini dikarenakan tidak sesuai dengan nilai, norma, dan juga agama yang tertanam di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Perubahan orientasi seksual menjadi seorang lesbian didukung oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan tetangga, dan lingkungan teman sepermainan, dimana ketiga hal tersebut memiliki fungsi, peranan dan juga pengaruh yang besar bagi anak hingga menuju dewasa. Lingkungan sosial akan mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak, bersikap dan mengambi keputusan untuk dirinya termasuk memilih orientasi seksual menjadi seorang lesbian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap perubahan orientasi seksual lesbian di Akun Base Twitter. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis kuantitatif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah lesbian yang mengikuti akun *base* X lesbian twitter yang berjumlah 9039 pengguna twitter. Sampel penelitian sebanyak 99 lesbian yang ditentukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Variabel penelitian ini adalah Lingkungan Sosial (X) dan Orientasi Seksual Lesbian (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa thitung (8,432) > ttabel (1,984) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,574 dan koefisien determinasi 31,8%. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sosial terhadap perubahan orientasi seksual lesbian di Akun Base Twitter sebesar 31,8%.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Orientasi Seksual Lesbian.

Dosen Pembimbing I

Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

Dosen Pembimbing II

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

Lesbian sexual orientation (homosexual) is a sexual orientation that is considered taboo in Indonesia. It is because it is not appropriate with the value, norms, and religion embedded in the nation and state. Sexual orientation changes to become a lesbian is supported by some factors such as the social environment. The social environment consists of the family, neighborhood, playmate, in which those three matters have a significant function, role, and impact to the children until they become an adult. The social environment will affect how someone acts, behaves, and decides something for themselves, including choosing their sexual orientation to become a lesbian. This research aimed to comprehend social environment impact on lesbian sexual orientation changes on Twitter Base Account. This research method used a quantitative method with associative quantitative type. The population in this research were lesbians that followed X lesbian base account on Twitter with 9039 followers. The research sample was 99 lesbians that were determined by a simple random sampling technique. This research variable was Social Environment (X) and Lesbian Sexual Orientation (Y). The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale. The result of this research indicated that t count (8.432) > t table (1.984) with correlation coefficient value 0.574 and determination coefficient 31.8%. It meant there was a significant social environment impact on lesbian sexual orientation changes on Twitter Base Account in 31.8%.

Keywords: Social Environment, Lesbian Sexual Orientation.

Advisor I

Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Knowing,

Head of Sociology Departement

Faculty Social Political Sciences

Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
RINGKASAN ..... **vi**
SUMMARY ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Teoritis 6
1.4.2 Praktis 6
BAB II **7**
TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Penelitian Terdahulu 7
2.2 Tinjauan Pustaka 9
2.2.1 Lingkungan Sosial 9
2.2.2 Orientasi Seksual Lesbian 12
2.3 Kerangka Pemikiran 15
BAB III **17**
METODE PENELITIAN **17**
3.1 Desain Penelitian 17
3.2 Lokasi Penelitian 17
3.3 Variabel Penelitian 18

3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional 18
3.4.1 Definisi Konsep 18
3.4.2 Definisi Operasional 19
3.5 Jenis dan Sumber Data..... 20
3.5.1 Data Primer 20
3.5.2 Data Sekunder..... 20
3.6 Teknik Pengumpulan Data..... 20
3.6.1 Kuesioner 20
3.6.2 Skala Pengukuran 20
3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... 21
3.7.1 Validitas Instrumen..... 21
3.7.2 Reliabilitas Instrumen 23
3.8 Unit Analisis Data..... 24
3.9 Populasi dan Sampel 24
3.9.1 Populasi..... 24
3.9.2 Sampel 25
3.10 Teknik Analisis Data 26
3.10.1 Deskripsi Data..... 26
3.11 Teknik Persyatan Ujian..... 26
3.12 Pengujian Hipotesis 26
3.13 Jadwal kegiatan Penelitian 28
BAB IV 29
GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 29
4.1 Sejarah Twitter 29
4.2 Fitur Twitter 29
4.3 Manfaat Twitter..... 34
4.4 Logo Twitter..... 35
4.5 Misi Twiter 36
4.6 Rating Twitter di Playstore dan Appstore 36
4.6.1 Rating Twitter di Playstore 36
4.6.2 Rating Twitter di Appstore 36
4.7 Data Pengguna Twitter 37
4.8 Deskripsi Akun Base Lesbian Twitter 38
BAB V.....40

HASIL DAN PEMBAHASAN 40
5.1 Deskripsi Data 40
5.1.1 Karakteristik Responden 40
5.1.2 Penentuan Skala Empirik 42
5.2 Variabel Lingkungan Sosial 42
5.2.1 Distribusi Jawaban Per Indikator 42
5.2.2 Distribusi Jawaban Per Dimensi 56
5.2.3 Distribusi Jawaban Variabel Lingkungan Sosial 59
5.3 Variabel Orientasi Seksual Lesbian 60
5.3.1 Distribusi Jawaban Per Indikator 60
5.3.2 Distribusi Jawaban Per Dimensi 70
5.3.3 Distribusi Jawaban Variabel Orientasi Seksual Lesbian 73
5.4 Uji Prasyarat Pengujian Hipotesis 74
5.4.1 Uji Normalitas Data 74
5.4.2 Mengubah Data Ordinal ke Data Interval 74
5.5 Uji Hipotesis 75
5.5.1 Uji Pearson Product Moment 75
5.5.2 Uji Regresi Linear Sederhana 76
5.5.3 Koefisien Determinasi 79
5.6 Pembahasan Hasil Penelitian 82
BAB VI 87
KESIMPULAN DAN SARAN 87
6.1 Kesimpulan 87
6.2 Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persmaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... 9
Tabel 3.1 Definisi Operasional..... 19
Tabel 3.2 Klasifikasi Jawaban dan Skor Nilai 21
Tabel 3.3 Ha sil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....22
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....23
Tabel 3.5 Case Processing Summary 24
Tabel 3.6 Reliability Statistics..... 24
Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Determinasi.....27
Tabel 3.8 Jadwal Penelitian..... 28
Tabel 5.1 Jumlah Responden Berdasarkan Umur 40
Tabel 5.2 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....41
Tabel 5.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pulau.....41
Tabel 5.4 Penentuan Skala Empirik ... .42
Tabel 5.5 Distribusi Jawaban Indikator Cara Mendidik & Pola Asuh Orang Tua43
Tabel 5.6 Cara Mendidik & Pola Asuh Orang Tua.....43
Tabel 5.7 Distribusi Jawaban Indikator Hubungan Antar Anggota Keluarga.....44
Tabel 5.8 Hubungan Antar Anggota Keluarga.....45
Tabel 5.9 Distribusi Jawaban Keadaan dan Suasana di Rumah.....46
Tabel 5.10 Keadaan dan Suasana di Rumah 47
Tabel 5.11 Distribusi Jawaban Indikator Tingkat Kebiasaan dan Cara Bergaul Dalam Sehari-hari..... 48
Tabel 5.12 Tingkat Kebiasaan dan Cara Bergaul dalam Sehari-hari 49
Tabel 5.13 Distribusi Jawaban indikator Keadaan atau Suasana Lingkup dalam Tetangga..... 50
Tabel 5.14 Keadaan atau Suasana Lingkup Tetangga.....51
Tabel 5.15 Distribusi Jawaban Indikator Relasi dengan Teman Sepermainan yang Bermacam-macam Sehingga Banyak Pengetahuan Baru 52
Tabel 5.16 Relasi dengan Teman Sepermainan yang Bermacam-macam Sehingga Banyak Pengetahuan Baru 53

Tabel 5.17 Distribusi Jawaban Indikator Kebiasaan yang Ada Dalam Lingkup Pertemanan Untuk Selalu Berdekatan dan Melakukan Aktivitas Bersama 54
Tabel 5.18 Kebiasaan yang Ada Dalam Lingkup Pertemanan Untuk Selalu Berdekatan dan Melakukan Aktivitas Bersama 55
Tabel 5.19 Dimensi Lingkungan Keluarga 56
Tabel 5.20 Dimensi Lingkungan Tetangga 57
Tabel 5.21 Dimensi Lingkungan Teman Sepermainan 58
Tabel 5.22 Variabel Lingkungan Sosial 59
Tabel 5.23 Distribusi Jawaban Indikator Menyukai Diperlakukan Lemah Lembut dan Kasih Sayang yang Sebelumnya Tidak Didapatkan.....60
Tabel 5.24 Menyukai Diperlakukan Lemah Lembut dan Kasih Sayang yang Sebelumnya Tidak Didapatkan 61
Tabel 5.25 Distribusi Jawaban Indikator Berpenampilan Layaknya Perempuan Heteroseksual 61
Tabel 5.26 Berpenampilan Layaknya Perempuan Heteroseksual 62
Tabel 5.27 Distribusi Jawaban Indikator Rasa Aman dan Nyaman Ketika Menjalin Hubungan Bersama Perempuan.....63
Tabel 5.28 Rasa Aman dan Nyaman Ketika Menjalin Hubungan Bersama Perempuan..... 64
Tabel 5.29 Distribusi Jawaban Indikator Memiliki Tanggung Jawab Yang Lebih Besar Dalam Hubungan ... .65
Tabel 5.30 Memiliki Tanggung Jawab Yang Lebih Besar Dalam Hubungan 65
Tabel 5.31 Distribusi Jawaban Indikator Sikap Yang Terbentuk Dari Kebiasaan Sehari-hari 66
Tabel 5.32 Sikap Yang Terbentuk Dari Kebiasaan Sehari-hari 67
Tabel 5.33 Distribusi Jawaban Indikator Tingkat Kenyamanan Dengan Perempuan..... 68
Tabel 5.34 Tingkat Kenyamanan Dengan Perempuan 68
Tabel 5.35 Distribusi Jawaban Indikator Dapat Memposisikan Diri Dalam Label Apa Saja Pada Hubungan. 69
Tabel 5.36 Dapat Memposisikan Diri Dalam Label Apa Saja Pada Hubungan....70

Tabel 5.37 Dimensi Femme 71
Tabel 5.38 Dimensi Butch..... 72
Tabel 5.39 Dimensi Andro 72
Tabel 5.40 Variabel Orientasi Seksual Lesbian 73
Tabel 5.41 Uji Normalitas..... 74
Tabel 5.42 Correlations 75
Tabel 5.43 Interpretasi Koefisien Relasi 76
Tabel 5.44 Variable Entred/Removed 76
Tabel 5.45 Model Summary..... 77
Tabel 5.46 ANOVA..... 77
Tabel 5.47 Coefficients 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Akun Base X.....3
Gambar 4.1 Fitur Home (Timeline) Twitter.....30
Gambar 4.2 Fitur Tweet.....30
Gambar 4.3 Fitur Search.....31
Gambar 4.4 Fitur Retweet, Quotes Tweets, dan Likes.....31
Gambar 4.5 Fitur Reply.....32
Gambar 4.6 Fitur Trends dan Hastag.....32
Gambar 4.7 Fitur Auto Base.....33
Gambar 4.8 Fitur Thread.....34
Gambar 4.9 Logo Twitter Tahun 2006.....35
Gambar 4.10 Logo Twitter Tahun 2010.....35
Gambar 4.11 Logo Twitter Tahun 2012 Hingga Sekarang.....36
Gambar 4.12 Rating Twitter di PlayStore.....36
Gambar 4.13 Rating Twitter di AppStore.....37
Gambar 4.14 Statistik Jumlah Pengguna Twitter di Indonesia 2021.....37
Gambar 4.15 Akun Base Lesbian di Twitter.....38

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, pengakuan identitas sebagai lesbian kian menampakkan eksistensi dirinya di ruang publik maupun di sosial media. Lesbian merupakan sebuah label yang diperuntukkan kepada perempuan yang menyukai perempuan secara ikatan emosioal, fisik, dan seksual. Istilah yang sering digunakan pada masa tren sekarang ini untuk menyebut kaum lesbian adalah "*belok*" atau "*kaum belok*". Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh CIA (*Central Intelligency of Agency*), Indonesia merupakan negara yang menempati peringkat ke lima setelah Cina, India, Eropa, dan Amerika yang mempunyai golongan homoseksual terbanyak.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia sejak tahun 2009 hingga 2013 pada 13 kota di Indonesia, hasilnya terjadi peningkatan jumlah homoseksual yang semula 7 menjadi 12,8 atau meningkat sebanyak 83 persen. Dari data tersebut, seiring berjalanannya waktu populasi homoseksual kian meningkat. Perlu diketahui bahwa peningkatan jumlah tersebut tidak bisa diprediksikan secara akurat, bahwasannya tidak semua golongan homoseksual ini berani menampakkan dirinya dan mengakui identitas dirinya sebagai homoseksual. Tidak bisa dipastikan berapa jumlah kelompok lesbian di Indonesia, hal ini dikarenakan jumlah keberadaan lesbian selalu disertakan dengan keadaan gay, biseksual, dan *transgender*. Maka dari itu tidak ada data akurat yang dapat menunjukkan keberadaan masing-masing kelompok tersebut.

Tan (2005) menjelaskan bahwa dalam dunia lesbian, terdapat beberapa jenis pengelompokkan, hal ini didasarkan pada bagaimana dirinya menjadi siapa di dalam suatu hubungan dan dalam melakukan hubungan badan. *Butch* atau sering disingkat (b) merupakan lesbian yang berpenamilan tomboy seperti laki-laki, cenderung berpakaian yang digunakan layaknya maskulin seperti menggunakan pakaian kemeja laki- laki hingga gaya rambut menyerupai laki-laki. *Femme* atau disingkat (f) yakni seorang lesbian yang feminim seperti perempuan

heteroseksual. Andro atau *Androgyne* (a) yakni perpaduan penampilan antara label (b) dan (f). Lesbian *andro* lebih bersifat fleksibel yakni ia bisa menjadi *butch* dan bisa juga menjadi *femme*.

Menjadi perbincangan yang hangat apabila membahas mengenai bagaimana mereka menjadi bagian dari lesbian. Para peneliti secara umum mempercayai orientasi seksual orang dapat dilihat dari berbagai faktor, baik dari lingkungannya, budayanya, emosi, hormon, serta juga biologis (Aldodokter, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hardi & Yulitri, 2020) melakukan penelitian mengenai faktor penyebab lesbi di salah satu SMA Kota Padang, menjelaskan bahwa terdapat 4 faktor yang menjadi sebab menjadi lesbian, diantaranya 1). Pola asuh yang otoriter serta juga permisif 2). Trauma masalalu 3). Lingkungan sosialnya 4). Serta pengetahuan agama yang belum baik.

Tan (2005) juga menjelaskan bahwa sebab-sebab menjadi lesbian diantaranya adalah pengaruh keadaan keluarga serta kondisi atau suasana hubungan keluarga, pengaruh lingkungan, dan pengalaman seksual yang buruk/kelam pada masa kecil. Dari penjelasan ini, dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan dimasyarakat sangat berperan untuk menentukan orientasi seksual seseorang (Aldodokter, 2017).

Pada era modern sekarang ini, perkembangan teknologi serta informasi kian canggih. Lingkungan masyarakat ternyata tidak hanya berfokus pada dunia nyata namun telah terbagi juga pada dunia maya atau dunia virtual. Tahun 2000-an adalah tonggak sejarah lahirnya situs media sosial. Media sosial merupakan media yang memberikan fasilitas penggunanya untuk berinteraksi, berbagi informasi pada jejaring online. Friendster adalah media sosial pertama pada tahun 2002, lalu muncul LinkedIn dan Myspace pada tahun 2003. Selanjutnya pada tahun 2004, lahirlah aplikasi Facebook yang sangat fenomenal hingga sekarang. Terciptanya aplikasi-aplikasi media sosial tidak terhenti disitu saja, aplikasi seperti Instagram, Twitter, Youtube, dan lain sebagainya pun bermunculan (Kompas.com, 2020).

Twitter merupakan aplikasi yang terus diminati oleh pengguna media sosial hingga sekarang. Twitter menawarkan beberapa fitur kepada penggunanya, salah satunya bisa mengirim dan membaca pesan yang disebut dengan tweet. Banyak fungsi yang ditawarkan diantaranya, sebagai tempat orang mencurahkan isi

hatinya melalui sebuah kicauan tweet, tempat berbagi cerita pengalaman, informasi, dan juga tempat berkumpulnya suatu komunitas di dalam sebuah akun komunitas-komunitas di twitter atau disebut akun *base*. Akun *base* yang berada di twitter sangatlah beragam, mulai dari akun *base* julid, akun *base* tentang perkuliahan, akun *base* makanan, sampai juga pada akun *base* lesbian yang disebut dengan akun *base* X.

Akun *base* X merupakan salah satu komunitas lesbian yang memanfaatkan twitter sebagai tempat relasi, mencari teman sesama lesbian, dan saling berinteraksi hingga secara intens.

Gambar 1.1 Akun Base X

Akun *base* X merupakan komunitas lesbian yang berada di twitter dan akun ini memiliki jumlah pengikut kurang lebih 9.039 *followers*. Terdapat beberapa *rules* yang harus dipatuhi untuk menjadi bagian dari komunitas tersebut diantaranya, 1. merupakan lesbian/bisex 2. dilarang mengirim *menfess* terror 3. dilarang menanyakan *sender menfess* 4. dilarang *rated* berlebihan 5. dilarang mengirim *menfess* julid. Akun *base* twitter memiliki fitur *menfess*, dimana kita bisa mengirimkan pesan pribadi ke akun *base* dengan menyertakan *keyword menfess*, lalu *menfess* tersebut akan diposting oleh akun *base* dan semua orang dapat membalas tweet tersebut sehingga terjadinya interaksi. Dari hal ini, mereka dapat mencari teman, pasangan, ataupun informasi yang tengah dicari.

Dalam penelurusan peneliti di akun base X tersebut, terdapat beberapa aktivitas-aktivitas yang dilakukan seperti mereka mencari teman sesama lesbian dari akun tersebut dengan mengirimkan sebuah menfess yang akan dikirim di

tweet secara anonim dan semua orang yang mengikuti akun base X lesbian tersebut pada membalas tweet tersebut hingga akhirnya terjadilah interaksi. Selain itu, mereka juga menjadikan sebuah akun ini untuk mencari pasangan, menjadikan sebuah akun bae tersebut sebagai tempat bertukar informasi, bercerita, berdiskusi dan banyak hal lainnya.

Peneliti melakukan penelurusan lebih lanjut mengenai beberapa penelitian-penelitian sejenis yang menjelaskan sebab-sebab atau faktor yang mempengaruhi seseorang merubah orientasi seksualnya menjadi seorang lesbian. Penelitian yang pertama dilakukan oleh (Yelvani, dkk. 2019) melakukan penelitian mengenai Fenomena Butchi dan Dampak Sosialnya : Studi Pada Masyarakat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa faktor yang menjadi penyebab maraknya fenomena butchi yaitu dikarenakan adanya pengaruh keluarga, kurang perhatiannya keluarga pada anak dapat menyebabkan seorang anak mencari kesenangan dan perhatian diluar. Lingkungan sosial memiliki pengaruh atau kontribusi dalam maraknya fenomena butchi. Hal ini selaras dengan penelitian yang akan diteliti bahwasannya lingkungan sosial memiliki kontribusi untuk merubah orientasi seksual seseorang.

Penelitian sejenis lain yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Zainal, 2017) melakukan penelitian mengenai Profil Lesbian Dilihat Dari Faktor dan Upaya Melakukan Konseling Perorangan dengan Pendekatan Konseling Direktif Pada Lesbian di Keluarahan Bukit Nenas Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyebab lesbian terdapat beberapa hal yaitu faktor psikologis seperti mereka yang sering menggunakan pakaian seperti laki-laki akhrinya merasa nyaman menggunakannya, faktor pola asuh orangtua, dan juga faktor pengalaman seksual pada lesbian.

Peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan subjek AR yang merupakan seorang lesbian yang merupakan pengikut akun base tesebut, subjek menjelaskan yang menjadi pemicu dirinya menjadi bagian dari lesbian adalah dikarenakan faktor lingkungan teman sebaya. Pasalnya, subjek AR dari semasa kecil selalu berteman dan bergaul dengan perempuan hingga membuat subjek merasa nyaman jika berada di dekat perempuan, sebaliknya apabila subjek sedang

duduk berdua atau mengobrol dengan laki-laki, subjek merasa kurang nyaman. Subjek sadar bahwa ia penyuka sesama perempuan atau homoseksual ketika subjek memiliki teman dekat yang selalu bersama hingga subjek merasa nyaman seperti layaknya pasangan heteroseksual. Pemicu kesadaran ini subjek tambah dengan bertemunya teman sesama lesbian di media sosial twitter.

Penelitian-penelitian sejenis dan juga wawancara singkat yang telah dijelaskan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh banyak terhadap suatu perkembangan diri individu. Semua orang yang dapat mempengaruhi secara tidak langsung maupun langsung merupakan bagian dari lingkungan sosial (Tamara, 2016). Berdasarkan hasil penelitian (Sapara, dkk., 2020) lingkungan sosial terbagi menjadi tiga yakni, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sepermainan yang dimana ketiga lingkungan tersebut sangat mempengaruhi perilaku dan orientasi seksual seseorang.

Berangkat dari masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Orientasi Seksual Lesbian di Akun Base Twitter”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesadaran bagi orang yang berperan dalam lingkungan sosial sebagai bentuk penguatan pembentukan karakter individu yang sesuai dengan nilai dan norma serta agama, agar memberikan perhatian, pengajaran, dan dukungan yang baik bagi pembentukan jati diri individu.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap perubahan orientasi seksual lesbian di akun twitter

a. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap *femme, butch, andro* di akun *base* X twitter?
b. Bagaimana pengaruh lingkungan tetangga terhadap *femme, butch, andro* di akun *base* X twitter?
c. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sepermainan terhadap *femme, butch, andro* di akun *base* X twitter?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi. Menganalisis bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap perubahan orientasi seksual lesbian di akun twitter.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh:
   a. Lingkungan keluarga terhadap *femme, butch, andro* di akun *base* X twitter.
   b. Lingkungan tetangga terhadap *femme, butch, andro* di akun base X twitter.
   c. Lingkungan teman sepermainan terhadap *femme, butch, andro* di akun *base* X twitter.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dan sumbangan informasi bagi kalangan akademis khususnya ilmu sosiologi terutama psikologi sosial, sosiologi keluarga, dan sosiologi komunikasi.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat memberikan informasi mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap peubahan orientasi seksual lesbian agar memberikan kesadaran bersama untuk peduli dan memberikan *wawasan* tentang LGBT.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2002). *Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Jakarta: KIK.

Dalyono. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nugraheni, Hermein., Tri, Wiyatini., & Irmanita, Wiradona. *(*2018). *Kesehatan Masyarakat dalam Determinan Sosial Budaya*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Purba, Jhonny. (2002) . *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Ridwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.

Tan, Poedjianti. (2005). *Mengenal Perbedaan Orientasi Seksual Remaja Putri*. Surabaya: Suara Earnest.

Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL:

Agustiningsih, Glorya. (2018). Peran Terpaan Media Sosial Dalam Perubahan Persepsi Khalayak Terhadap Kaum Homoseksual. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis* :Volume VI No. 1.

Ahmad, M.I., Adnan., H. A., Abd, Satar, J., Sulaiman, W.S.W & WMS, W. M. Z. (2015). Aktor dan Cara Gaya Hidup Serta Kemungkinan Kembali Pulih Dalam Kalangan Lesbian. *Satu Kajian KES. e-Bangi*, 12(1).

Annajah, U., & Falah, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul HAQ Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*. https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-07

Gunadi, A. A. (2017). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(2). https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1215

Hardi, E., & Yulitri, R. (2020). Analisis Faktor Penyebab Lesbi di SMA X Kota

Padang. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, *5*(1), 41–46.

Jalil, A. (2017). Fenomena Lesbian Yogyakarta Sebuah Fakta Sosial. *Jurnal Kawistara*, *6*(3), 265–273. https://doi.org/10.22146/kawistara.22952

Marthilda, D. (2013). Faktor-Faktor Pemilihan Orientasi Seksual (Studi Kasus pada Lesbian). *Journal Psycholoc*.

Pitoewas, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, *3*(1), 8–18. http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index

Purwanty, F., & Chairani, L. (2018). PERUBAHAN ORIENTASI SEKSUAL PADA KOMUNITAS LESBIAN (ANAK BELOK). *Jurnal Psikologi TALENTA*. https://doi.org/10.26858/talenta.v3i2.5804

Sandra, N. (2019). Konstruksi Sosial Tentang Lesbian. *Jurnal S1 Sosiologi Universitas Airlangga*, 1–30.

Sapara, M. M., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kecamatan Tampan'Amma Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik*, *13*(3), 1–16.

Sari, E. R. (2017). Kehidupan Pasangan Lesbian (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru). *Jom Fisip*, *4*(1), 13.

Tamara, R. M. (2016). PERANAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI KABUPATEN CIANJUR. *Jurnal Geografi Gea*. https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3467

Yelvani, Gustiva., Fatmariza, F., Dewi, S. F..(2019). Fenomena Butchi dan Dampak Sosialnya:Studi Kasus Pada Masyarakat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 2(1), 12-22.

Yurni, Y. (2016). Gambaran Perilaku Seksual Dan Orientasi Seksual Mahasiswa Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *6*(2), 87–94.

Zainal, Windi. (2017). Profil Lesbian Dilihat dari Faktor Penybeba dan Upaya Melakukan Layanan Konseling Perorangan dnegan Pendekatan Konseling Direktif Pada Lesbian di Kelurahan Bukit Nenas Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. *Doctoral diserrtation*, STKIP PGRI SUMATERA BARAT.

SUMBER LAINNYA:

Aldodokter.com. (2017). Faktor Penentu Seseorang Menjadi Homoseksual. https://www.aldodokter.com/faktor-penentu-seseorang-menjadi-homoseksual Diunduh pada tanggal 17 Desember 2020.

Kompas.com. (2020). Penemuan yang Mengubah Dunia: Era Media Sosial Facebook Jadi yang Terpopuler di Indonesia.

https://www.kompas.com/sains/read/2020/10/163300823/penemuan-yang-mengubah-dunia-era-media-sosial-facebook-jadi-yang?amp=1&page=2
Diunduh pada tanggal 17 Desember 2020.